ABSTRAK

Audina Mutia, 2018. "Pengaruh Pemberian Cairan Fermentasi Daun Pinang (*Areca cathecu* l.) dan Daun Surian (*Toona sinensis* ROXB.) terhadap Luka Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* L.)"

Ikan nila (*Oreochromis niloticus* L.) merupakan spesies yang berasal dari kawasan Sungai Nil dan danau-danau sekitarnya di Afrika yang memiiki bentuk tubuh memanjang, pipih kesamping dan warna putih kehitaman yang mempunyai resistensi yang relatif tinggi terhadap kualitas air dan sangat mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga dalam budidaya intensif, ikan nila memiliki ekonomis yang sangat tinggi. Pemeliharaan ikan nila juga memiliki resiko terserang penyakit dan hama. Penyakit pada ikan di perlukan penanganan cepat dan efektif yaitu dengan pemberian obat. Penggunaan obat yang aman, ramah lingkunan, dan biaya murah adalah obat herbal yaitu menggunakan cairan fermentasi daun pinang (*Arecha cathecu* L.) dan daun surian (*Toona sinensis* ROXB.)

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 6 ulangan dengan lama hari pengamatan selama 7 hari. Data dianalisis menggunakan Analisis Of Varian (ANOVA) hasil berbeda nyata dilanjutkan menggunakan uji lanjut DNMRT taraf 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dosis pemberian cairan hasil fermentasi daun pinang (*Areca cathecu* L.) dan daun surian (*Toona sinensis* ROXB.) yang paling berpengaruh terhadap penyembuhan luka pada ikan nila (*Oreochromis niloticus* L.) yang memiliki penyembuhan luka terpanjang yaitu 0.54 cm pada perlakuan A3(pemberian cairan fermentasi daun pinang dan daun surian dosis 15 ml sedangkan penyembuhan terendah yaitu pada 0 ml (kontrol).

Kata Kunci : cairan fermentasi, daun pinang (*Areca cathecu* L.), daun Surian (*Toona sinensis* ROXB.), dosis paling berpengaruh, ikan nila (*Oreochromis niloticus* L.)